BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis data yang telah telah diuraikan pada bab IV mengenai analisis peran guru dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik kelas X di SMA 2 Toraja Utara, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

Dalam membentuk karakter disiplin peserta didik khususnya kelas X, seorang guru tidak hanya diharapkan mampu memberi hukuman serta memberi nasehat bagi peserta didik yang memiliki karakter kurang disiplin, atau memberi penghargaan bagi peserta didik yang memilki kedisiplinan yang baik. Lebih dari pada itu, guru harus mampu menjadkan dirinya sebagai teladan bagi peserta didik karena peran guru sebagai teladan memiliki dampak yang baik bagi peserta didik. Peserta didik akan lebih muda dibentuk karakter disiplinnya apa bila guru sebagai pendidik menjadkan dirinya sebagai idola atau panutan bagai peserta didik yang dicontoh oleh peserta didik dalam berbagai hal terlebih soal kedisiplinan.

B. Saran

1. Bagi kampus: kiranya dapat menjadi salah satu referensi untuk mata kuliah Pendikan Karakter, Pendidikan Agama Kristen Anak dan Remaja di Fakultas Imu Pendidikan Kristen, Prodi Pendidikan Agama Kristen.
2. Bagi guru atau calon guru: kiranya dapat menjadi masukan bahwa dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik, ketaladan guru merupakan hal yang paling penting untuk diperlihatan kepada peserta didik.
3. Bagi peserta didik: sekiranya harus mampu mebiasakan diri untuk mengikuti-aturan yang telah ditetapkan di sebuah sekolah agar karakter disiplin dapat terbentuk dengan baik melalui kebiasan-kebiasaan tersebut.